

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan asuhan kebidanan pada masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana pada Ny S yang dimulai pada tanggal 17 Januari 2022 sampai tanggal 15 Maret 2022 maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Asuhan kebidanan kehamilan pada Ny S telah dilaksanakan sesuai dengan standar dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP.
2. Asuhan kebidanan persalinan pada Ny S telah dilaksanakan sesuai dengan standar dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP.
3. Asuhan kebidanan nifas pada Ny S telah dilaksanakan sesuai dengan standar dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP.
4. Asuhan kebidanan bayi baru lahir pada Ny S telah dilaksanakan sesuai dengan standar dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP.
5. Asuhan kebidanan KB pascapersalinan pada Ny S telah dilaksanakan sesuai dengan standar dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP.

B. Saran

Saran yang diajukan penulis berdasarkan hasil pelaksanaan asuhan kebidanan yang telah dilakukan adalah:

1. Bagi Kepala UPT Puskesmas Girimulyo I

Memperbanyak sumber referensi standar asuhan kebidanan terkini di perpustakaan mengenai asuhan kebidanan pada ibu hamil, persalinan, bayi baru lahir, ibu nifas dan keluarga berencana.

2. Bagi bidan di UPT Puskesmas Girimulyo 1

Meningkatkan pengetahuan tentang standar asuhan kebidanan komprehensif dan kolaborasi patologi komplikasi dini pada ibu hamil, ibu bersalin, bayi baru lahir, masa nifas dan keluarga berencana terkini sehingga dapat memberikan tatalaksana kasus fisiologis maupun patologis sesuai kasus dengan meningkatkan mutu pelayanan kebidanan.

3. Bagi Penulis

Supaya lebih memperdalam pengetahuan tentang standar asuhan kebidanan komprehensif dan kolaborasi patologi komplikasi dini pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana sehingga dapat membandingkan antara standar dengan kasus yang terjadi dalam pelayanan kebidanan.

DAFTAR PUSTAKA

1. <https://www.inews.id/multimedia/infografis/infografis-penduduk-dunia-diprediksi-capai-78-miliar-jiwa-di-tahun-baru-2022#> (diakses 17 April 20220 jam 04.17 WIB)
2. Prawirohardjo, S. *Ilmu Kebidanan*. (PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, 2020).
3. WHO. *Maternal Mortality*. 2019; Available from: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/maternal-mortality>
4. Saifuddin AB. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal Dan Neonatal*. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2012
5. <https://dalduk.jogjaprov.go.id/program/peningkatan-kualitas-penduduk-kesehatan/angka-kematian-bayi.html>
6. http://bappeda.jogjaprov.go.id/dataku/data_dasar/cetak/308-pertumbuhan-penduduk?id_skpd=29
7. <http://kesgadiy.web.id>
8. Prawirohardjo, Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi, Edisi ke- 3, Jakarta, 2011
9. [https:// www.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-harganas.pdf](https://www.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-harganas.pdf)
10. BKKBN, Survei Kinerja dan Akuntabilitas Program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga 2019
11. Kementrian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia 2018 Kemenkes RI [Internet]. 2019. 207 p. Available from: http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Data-dan-Informasi_Profil-Kesehatan-Indonesia-2018.pdf
12. Kementrian Kesehatan RI, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, dan Masa Sesudah Melahirkan, Menyenggarakan Pelayanan Kontrasepsi, serta Pelayanan Kesehatan Seksual, Jakarta, 2021
13. Barber, *Family Planning advice and Postpartum Contraceptive Use Among*

Low-Income Woman in Mexico, 2007

14. Nuryati, Kualitas Pelayanan KB Pasca Salin Pasien Jampersal di Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo, Thesis, UGM, 2014,
15. Sulistyorini, Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Minat Terhadap Jenis Kontrasepsi Pasca Salin pada Ibu Nifas di RB Sukoasih Sukoharjo Tahun 2016
16. Whitel et all, *Contraception After Delivery and Short Interpregnancy Interval Among Women in the United States*, 2015
17. Kementerian Kesehatan RI, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2014 tentang Standar Tarif Pelayanan Kesehatan dalam Penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan JKN, Jakarta, 2014
18. Dinas Kesehatan DIY. Profil Kesehatan DIY Tahun 2018. Yogyakarta, 2018
19. Dona, et all. *Timely Initiation of Postpartum Contraceptive Utilization and Associated Factors Among Women of Child Bearing Age in Aroressa District, Southern Ethiopia: A Community Based Cross-Sectional study. BMC Public Health*. 2018;18(1):1–9.
20. Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Pelayanan Keluarga Berencana Pasca Persalinan di Fasilitas Kesehatan. Pedoman Pelayanan Keluarga Berencana Pasca Persalinan di Fasilitas Kesehatan. 2014;74. Jakarta 2014
21. Agustina dkk. Determinan Perilaku Penggunaan Kontrasepsi Pasca Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Merdeka Kota Bogor. *J Kesehat*. 2017;8(2):170
22. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Pedoman Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dengan Stiker, Jakarta 2010
23. Sari. Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Sikap tentang Program Keluarga Berencana pada Pasangan Usia Subur yang Tidak Mengikuti Program keluarga Berencana di RW 8 Kelurahan Kadipaten Kecamatan Kraton Kota Yogyakarta
24. Sembiring, Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kesiediaan Menjadi Akseptor KB Pasca Persalinan di RSUD Deki Serdang Lubuk Pakam Tahun 2019, <https://expektasia.com/skala-pengukuran> 2019
25. Zertuche. *Contraceptive Knowledge and Use Among Woman Living in the Poorest Areas of Five Mesoamerican Countries*
26. Amalia, Pengaruh Konseling Kontrasepsi Hormonal terhadap Tingkat Pengetahuan Akseptor Keluarga Berencana Pasca Persalinan di Wilayah Kerja Bidan Praktik Mandiri Lismarini Palembang 20

- 27 Yuliasri, Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Keluarga Berencana dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi setelah Melahirkan di RSKIA Khasanah Bantul, 2010
- 28 Nurmawati, Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III tentang Alat Kontrasepsi IUD Post Placenta Pasca Persalinan di Puskesmas Gedong Tengen Yogyakarta, 2017
- 29 Triana, Hambatan psikososial dan Niat Keluarga Berencana pada Wanita Unmeet Need Kontrasepsi di Indonesia (analisis data SDKI 2007) 2011
30. Sari, Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Sikap tentang Program Keluarga Berencana pada Pasangan Usia Subur yang Tidak Mengikuti Program Keluarga Berencana di RW 8 Kelurahan Kadipaten Kecamatan Kraton Kota Yogyakarta, 2018
31. Profil Puskesmas Girimulyo I tahun 2021
32. Nsubuga H, Soekandi JN, Makumbi FE, *Contraceptive use, knowledge, attitude, perception and sexual behaviour among female University student in Uganda: a cross sectional survey. BMC Women Health.* 2016;16;6. Published 2016 Jan 27. doi:10.1186/s12905-016-0289-6
33. Bajracharya A. *Knowledge, Attitude and Practice of Contraception among Postpartum Women Attending, Kathmandu Medical College Teaching Hospital. Kathmandu Unive Med J* 2015;52 (4):292-7'
34. Awaludin, 2018 Pengenalan Aplikasi SIGA <https://prezi.com/aw6lprfpfue-/pengenalan-aplikasi-siga-sistem-informasi-keluarga/> diakses 25 Juni 23.13
35. Octavia, 2021. Mengetahui KB yang tepat dengan lingkaran kontrasepsi klik dokter <https://www.durex.co.id/blogs/explore-sex/mengetahui-kb-yang-tepat-dengan-lingkaran-kontrasepsi/> diakses 25 Juni 23.13
36. WHO (2009), Rekomendasi Praktik Pilihan untuk Penggunaan Kontrasepsi edisi 2, EGC. Jakarta https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/43097/9241562846_ind.pdf?sequence=5&isAllowed=y WHO
37. IBI, Midwifery Update 2021
38. Aniroh, U. & Fatimah, R. F. Tingkat Kecemasan Ibu Primigravida dalam Menghadapi Persalinan Ditinjau dari Usia Ibu dan Sosial Ekonomi. *J. Ilmu Keperawatan Matern.* 2, 1 (2019)

39. Tyastuti Siti. Modul Bahan Ajar Cetak Kebidanan Asuhan Kebidanan Kehamilan. Kementerian Kesehatan RI Cetakan I, (2016).
40. Jannah, N. Buku Ajar Asuhan Kebidanan Kehamilan. (Andi Offset, 2012).
41. Sulistyawati, A. Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas. (Andi, 2010).
42. Sosilo. Panduan Asuhan Nifas dan Evidence Based Practice. (2016).
43. Sondakh, J. Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir. (Erlangga, 2013).
44. JNPK-KR. Asuhan Persalinan Normal dan Inisiasi Menyusui Dini. (Health Services Program, 2014).
45. Buda, E. Asuhan Kebidanan II (Persalinan). (Griya Husada, 2018).
46. Putri, A. P. Hubungan Nyeri Jahitan Perineum dengan Defekasi Pertama Kali pada Ibu Nifas Hari ke 2-3 di BPM 'SR' Malang. *J. Nurs. Care Biomol.* **2**, 132–136 (2017).
47. Muzrika, R. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Lamanya Penyembuhan Luka Jahitan Perineum pada Ibu Nifas di BPS Hj Wiwin Wulandari, SST, M.Si. *Sekol. Tinggi Kesehat. Med.* (2018).
48. Anggorowati, F. Hubungan antara dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi di Desa Bebenan Kecamatan Boja Kabupaten Kendal. *J. Keperawatan Matern.* **1**, 1–8 (2013).
49. Nurlinawati, Sahar, J. & Permatasari, H. Dukungan Keluarga Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi di Kota Jambi. *Jmj* **4**, 77–86 (2016)
50. Ramadani, L. A. S. M. S. Pengaruh Konseling terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Primigravida dalam Menghadapi Persalinan di BPM Hj. Sri Lumintu. *Placenta J. Ilm. Kesehat. dan Apl.* **7**, 19–25 (2019)
51. Rif'ati, M. I. et al. Konsep Dukungan Sosial. (2018).
52. Damarsanti P, Anggraini R, S. Pengaruh Rendam Kaki dengan Air Hangat terhadap Tingkat Kecemasan pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Pegandon Kendal. *Nurscope J. Keperawatan Pemikir. Ilm.* **4**, 1–10 (2018).
53. Handayani, S. W. R. Asuhan Kebidanan Komprehensif (Kehamilan, Persalinan, nifas dan Bayi Baru Lahir). *J. Ilm. Multi Sci. Kesehat.* **12**, 159–170 (2020).
54. Mayasari, S. I. Posisi Setengah Duduk Dan Berbaring Miring Dalam Penurunan Intensitas Nyeri Pada Kala I Fase Aktif. *J. Ilm. Kesehat. Media Husada* **4**, 59–

64 (2015).

55. Dewi, A. P. Penetapan Kadar Vitamin C dengan Spektrofotometri UV-Vis pada Berbagai Variasi BUAH TOMAT. *JOPS (Journal Pharm. Sci.* **2**, 9–13 (2019
56. RI, K. K. *Buku Saku Pelayanan Kesehatan Neonatal Esensial*. (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018).
57. Kemenkes RI. PMK No 41 tahun 2014. tentang pedoman gizi seimbang
58. Kemenkes RI, PMK No. 88 Ttg Tablet Tambah Darah [PDF|TXT]. In: *Kemenkes RI.* ; 2014

LAMPIRAN

Lampiran 1.

INFORMED CONSENT (SURAT PERSETUJUAN)

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ny S

Tempat/Tanggal Lahir : Kulonprogo, 15 Mei 1995

Alamat : Banjaran RT 47 RW 17 Giripurwo Girimulyo,
Kulonprogo, DIY

Bersama ini menyatakan kesediaan sebagai subjek dalam praktik *Continuity of Care (COC)* pada mahasiswa Prodi Pendidikan Profesi Bidan T.A.2021/2022.

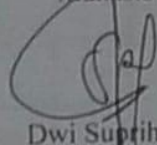
Saya telah menerima penjelasan sebagai berikut:

1. Setiap tindakan yang dipilih bertujuan untuk memberikan asuhan kebidanan dalam rangka meningkatkan dan mempertahankan Kesehatan fisik, mental ibu dan bayi. Namun demikian, setiap tindakan mempunyai risiko, baik yang telah diduga maupun yang tidak diduga sebelumnya.
2. Pemberi asuhan telah menjelaskan bahwa ia akan berusaha sebaik mungkin untuk melakukan asuhan kebidanan dan menghindari kemungkinan terjadinya risiko agar diperoleh hasil yang optimal.
3. Semua penjelasan tersebut di atas sudah saya pahami dan dijelaskan dengan kalimat yang jelas, sehingga saya mengerti arti asuhan dan tindakan yang diberikan kepada saya. Dengan demikian terdapat kesepahaman antara pasien dan pemberi asuhan untuk mencegah timbulnya masalah hukum di kemudian hari.

Demikian surat surat persetujuan ini saya buat tanpa paksaan dari pihak manapun dan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

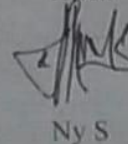
Yogyakarta, 17 Januari 2022

Mahasiswa



Dwi Suprihatin Rahayu

Klien



Ny S

Lampiran 2.

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Sri Haryani, SKM

NIP : 19730803 200504 2003

Jabatan : Bidan Penyelia

Instansi Puskesmas : Puskesmas Girimulyo I

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Dwi Suprihatin Rahayu

NIM : P07124521102

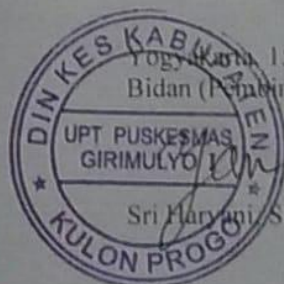
Prodi : Pendidikan Profesi Bidan

Jurusan : Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Telah selesai melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan dalam rangka praktik kebidanan holistik *Continuity of Care (COC)*

Asuhan dilaksanakan pada tanggal 17 Januari sampai 15 Maret 2022 dengan judul Asuhan Kebidanan Berkesinambungan pada Ny S Usia 26 tahun Primigravida Normal di UPT Puskesmas Girimulyo I Kabupaten Kulonprogo.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Yogyakarta, 15 Maret 2022
Bidan (Penanggung Jawab Klinik)

Sri Haryani, SKM

Lampiran 3. Asuhan Kebidanan Masa Kehamilan (1)

PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA
Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331

ASUHAN KEBIDANAN PADA MASA KEHAMILAN

Ny S Usia 26 tahun G1P0A0 Kehamilan Normal 37 Minggu

di UPT Puskesmas Girimulyo I

NO MR	: 013715	
TANGGAL/JAM	: 17 Januari 2022	jam 09.00WIB
	Ibu	Suami
Nama	: Ny. S	Tn. NR
Tanggal lahir/umur	: 15 Mei 1995	33 tahun
Pendidikan	: S1	SMK
Pekerjaan	: Mengurus rumah tangga	Karyawan swasta
Alamat	: Banjaran RT47 RW17, Giripurwo, Girimulyo, Kulonprogo	

A. Data Subyektif:

Ibu mengatakan ingin memeriksakan kehamilannya, tidak ada keluhan dan obat yang diminum rutin sudah habis. Riwayat kehamilan ini sebagai berikut:

ANC pertama kali saat usia kehamilan lima minggu, HPM 29 April 2021 HPL 6 Maret 2022. Imunisasi TT, didapat terakhir pada tahun 2021 saat menikah dengan status T5. Ada riwayat penyakit PKTB saat usia 7 tahun, sembuh dengan 6 bulan pengobatan. Tidak ada riwayat operasi, alergi obat/makanan/lainnya dan tidak ada riwayat Penyakit Covid 19, Penyakit Jantung, Asma, Hipertensi, Diabetes Melitus. Tidak memiliki kebiasaan minum jamu, merokok maupun minum teh.

1. ANC trimester I frekuensi tiga kali di UPT Puskesmas Girimulyo I dan RS PKU Nanggulan, diperiksa oleh dokter spesialis Obsgyn, bidan, ATLM, dokter gigi, dokter umum dan ahli gizi. Masalah di trimester satu adalah mual, tidak tahan makan lauk hewani. Ibu diberi tatalaksana kasus meliputi USG dengan dokter spesialis Obsgyn, pemeriksaan ANC terpadu oleh dokter, bidan, laboratorium, pemeriksaan gigi mulut, konseling gizi dan pemberian obat, yaitu Piridoxin 10 mg 2x1 tablet dan tablet tambah darah 1x1 tablet.
2. ANC trimester 2 frekuensi tiga kali di PMB D diperiksa oleh bidan, masalah trimester ini adalah anemia (Hb 10.1mg/dl), diberi tatalaksana obat dan edukasi ibu hamil beserta suami tentang asupan nutrisi seimbang dengan ekstra protein oleh bidan juga diberikan obat, yaitu Licokalk (Kalsium Lactat 500 mg) dengan dosis 1x1 tablet, Vitonal F dengan dosis 2x1 tablet.
3. ANC trimester tiga frekuensi delapan kali di PMB D dan UPT Puskesmas Girimulyo I diperiksa oleh bidan, ATLM, ahli gizi, masalah yang ada adalah anemia diberi tatalaksana pemeriksaan bidan, laboratorium, konseling gizi dan pemberian obat. Obat yang diberikan selama ibu anemia adalah Kalsium Lactat 500 mg 1x1 tablet, vitamin C 50 mg 2x1 tablet dan tablet tambah darah 2x1 tablet, setelah haemoglobin ibu normal maka tablet tambah darah diberikan 1x1 tablet sehari. Pelayanan USG diberikan oleh Dokter Spesialis Obstetri Ginekologi di RS Nyi Ageng Serang.

B. Data Obyektif:

1. Tanda vital TD 113/76 mmHg, N 81 x/m, R 20 x/m, S 36.8°C.
2. TB 156 cm BB 61,1 kg IMT: 25,07 Lila: 24,5 cm

3. Palpasi Leopold

Leopold I, pada fundus teraba bulat, tidak melenting. 2 jari di bawah prosesus xiploideus (Mc Donald 30 cm). Kesimpulan bokong janin

Leopold II, letak janin punggung kiri

Leopold III, pada Segmen Bawah Rahim (SBR) teraba keras, melenting, dapat digoyangkan. Kesimpulan kepala janin

Leopold IV, posisi tangan divergen. Kesimpulan kepala sudah masuk panggul

4. TFU 30cm presentasi kepala, Djj 141 x/mnt. TBJ (30-11) x 155 = 2945 gram

5. Data penunjang: Hb 11,4mg/dl

C. Analisa:

Ny. S Usia 26 tahun G1P0A0 Usia Kehamilan 37 Minggu Normal

D. Pelaksanaan:

1. Asuhan kehamilan normal trimester III
2. Memberitahu ibu bahwa keadaan ibu dan janin normal.
3. Memberitahu ibu mengenai persiapan dan tanda-tanda persalinan
4. Melakukan dokumentasi pada buku register dan buku KIA.
5. Memberikan Tablet Tambah Darah sebanyak 10 tablet dengan dosis 1x1 tablet diminum malam hari dan Kalsium Lactat 500mg sebanyak 10 tablet dosis 1x1 tablet diminum pagi hari.
6. Memberitahu kunjungan ulang 1 minggu rencana pemeriksaan RDT Antigen pada Senin 24 Januari 2022.

Evaluasi: Ny. S mendapat pelayanan asuhan kehamilan normal TM III sesuai standar

Lampiran 4. Asuhan Kebidanan Masa Kehamilan (2)

**PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA
Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331**

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL

Ny S Usia 26 tahun G1P0A0 Hamil Normal 38 Minggu

Di UPT Puskesmas Girimulyo I

NO MR	: 013715	
TANGGAL/JAM	: 24 Januari 2022	jam 08.30WIB
	Ibu	Suami
Nama	: Ny. S	Tn. NR
Tanggal lahir/umur	: 15 Mei 1995	33 tahun
Pendidikan	: S1	SMK
Pekerjaan	: IRT	Karyawan swasta
Alamat	: Banjaran RT47 RW17, Giripurwo, Girimulyo, Kulonprogo	

A. Data Subyektif:

Ibu mengatakan ingin memeriksakan kehamilan dan periksa swab antigen

B. Data Obyektif:

1. Tanda vital TD 121/78 mmHg, N 84 x/m, R 20 x/m, S 36.6°C.
2. TB 156 cm BB 61,5 kg IMT: 25,27 Lila: 24,5 cm
3. Palpasi Leopold

Leopold I, pada fundus teraba bulat, tidak melenting. 2 jari di bawah prosesus xipoides (Mc Donald 30 cm). Kesimpulan bokong janin.

Leopold II, pada perut sebelah kiri ibu teraba keras seperti papan, perut sebelah kanan ibu teraba benjol-benjol. Kesimpulan punggung janin kiri.

Leopold III, pada Segmen Bawah Rahim (SBR) teraba keras, melenting, dapat digoyangkan. Kesimpulan kepala janin

Leopold IV, posisi tangan divergen. Kesimpulan kepala sudah masuk panggul

4. TFU 30cm presentasi kepala, Djj 148x/menit. TBJ (30-11) x 155 = 2945 gram
5. Data penunjang: RDT Antigen Negatif

C. Analisa

Ny. S usia 26 tahun G1P0A0 kehamilan normal 37 minggu

D. Pelaksanaan

1. Asuhan kehamilan normal trimester III
2. Kolaborasi dengan ATLM (laboratorium untuk pemeriksaan RDT Antigen)
3. Memberitahu ibu bahwa keadaan ibu dan janin normal.
4. Memberitahu ibu tanda persalinan dan cara memantau gerakan janin.
5. Melakukan dokumentasi pada buku register dan buku KIA.
6. Memberikan Tablet Tambah Darah sebanyak 10 tablet dengan dosis 1x1 tablet diminum malam hari dan Kalsium lactat 500mg sebanyak 10 tablet dosis 1x1 tablet diminum pagi hari.
7. Memberitahu kunjungan ulang 1 minggu atau bila ada keluhan/tanda persalinan dan pada 6 Maret 2022 bila ibu belum ada tanda persalinan

Evaluasi:

Ny. S mendapat pelayanan asuhan kehamilan normal TM III sesuai standar dan dapat melahirkan di PMB.

Lampiran 5. Asuhan Kebidanan Masa Persalinan (3)

**PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA
Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331**

ASUHAN KEBIDANAN PERSALINAN

Ny S Usia 26 tahun G1P1A0 AH 1 39+1 minggu dengan persalinan normal

Di PMB D, Sabrang Giripurwo Girimulyo

NO MR	: S221242	
TANGGAL/JAM	: 30 Januari 2022	jam 11.30 WIB
	Ibu	Suami
Nama	: Ny. S	Tn. NR
Tanggal lahir/umur	: 15 Mei 1995	33 tahun
Pendidikan	: S1	SMK
Pekerjaan	: Mengurus rumah tangga	Karyawan swasta
Alamat	: Banjaran RT47 RW17, Giripurwo, Girimulyo, Kulonprogo	

A. Data Subyektif:

Ibu mengatakan kenceng-kenceng teratur dan nyeri sejak tanggal 30 Januari 2022 jam 00.30 WIB. Datang ke PMB D tanggal 30 Januari 2022 jam 04.00 WIB, kemudian pulang lagi karena belum ada pembukaan serviks. Datang lagi jam 12.30 WIB dengan kenceng teratur dan nyeri. Menarche umur 15 tahun. HPM tanggal 29 April 2021 HPL tanggal 6 Maret 2022. G1P0A0 Usia Kehamilan 39+1 minggu.

B. Data Obyektif:

1. Tanda vital TD 110/70mmHg N 88 x/m R 21 x/m S 36.5⁰C
2. TB: 156 cm BB 62kg IMT: 25,48

3. Palpasi Leopold

Leopold I, pada fundus teraba bulat, tidak melenting. 2 jari di bawah prosesus xiploideus (Mc Donald 30 cm). Kesimpulan bokong janin

Leopold II, pada perut sebelah kiri ibu teraba keras seperti papan, perut sebelah kanan ibu teraba benjol-benjol. Kesimpulan punggung janin kiri

Leopold III, pada Segmen Bawah Rahim (SBR) teraba keras, melenting, dapat digoyangkan. Kesimpulan kepala janin

Leopold IV, posisi tangan divergen. Kesimpulan kepala sudah masuk panggul
HIS 4x10'x35", Djj : 148x/mnt

4. Pemeriksaan Dalam

Vagina, uretra, licin, serviks lunak, pembukaan 7 cm, UUK Jam 1, Hodge 2, selket (+), AK (-), STLD (+)

C. Analisa:

Ny S usia 26 tahun G1P0A0 hamil 39+1 minggu dalam persalinan kala I fase aktif.

D. Pelaksanaan:

1. Memberitahu ibu tentang hasil pemeriksaan ibu dan janin dalam kondisi normal.
2. Menganjurkan ibu untuk makan dan minum saat sedang tidak merasakan kenceng-kenceng sebagai persediaan energi untuk persalinan.
3. Menganjurkan ibu untuk melakukan teknik relaksasi saat kenceng-kenceng yaitu dengan menarik nafas panjang dari hidung lalu dikeluarkan melalui mulut hingga kenceng-kenceng berkurang.
4. Mempersiapkan alat-alat persalinan dan perlengkapan ibu beserta bayi.

5. Memberitahu ibu bahwa ibu akan diperiksa setiap 30 menit sekali meliputi pemeriksaan DJJ, his, nadi, dan 4 jam sekali meliputi tekanan darah, nadi, suhu, respirasi, DJJ, his, penurunan kepala dan pembukaan jalan lahir.

Evaluasi:

Ibu mengetahui hasil pemeriksaan yang telah dilakukan dan ibu bersedia melakukan saran bidan yaitu ketika tidak ada his ibu makan atau minum dan melakukan teknik relaksasi ketika ada his, serta bersedia diperiksa dengan menganggukkan kepala.

6. Pemberian asuhan kala 2 yaitu:
 - a. Memberitahu ibu bahwa hasil pemeriksaan dalam pada jalan lahir sudah pembukaan lengkap.
 - b. Meminta ibu mengejan apabila ada his dan istirahat saat tidak ada his.
 - c. Memposisikan ibu dalam setengah duduk dan memastikan ibu dalam kondisi nyaman.
 - d. Memberi support pada ibu untuk tetap semangat.
 - e. Kepala janin terlihat 5-6 cm di depan vulva. Memasang handuk bersih pada perut ibu dan underpad pada bokong ibu, membuka partus set dan menggunakan APD lengkap serta handscoen.
 - f. Pimpin ibu saat ada his
 - g. *Suboksipito* di bawah simpisis, tangan kanan menahan perineum, tangan kiri menahan ujung kepala agar tidak defleksi terlalu cepat.
 - h. Memeriksa lilitan tali pusat pada leher bayi.

- i. Kepala bayi paksi luar, tangan biparietal, memegang kepala bayi, melahirkan bahu depan kemudian bahu belakang.
- j. Melakukan sangga susur untuk melahirkan badan, tangan, dan kaki bayi.

Evaluasi:

Bayi lahir pukul 15.27 WIB, bayi segera menangis, kulit kemerahan, jenis kelamin laki-laki, APGAR score: 1 menit/5 menit/ 10 menit: 8/ 9/ 10.

7. Pemberian Asuhan Kala 3:

- a. Jepit potong tali pusat dan meletakkan bayi pada dada ibu untuk IMD.
- b. Menjelaskan kepada ibu bahwa saat ini sedang proses pengeluaran ari-ari.
- c. Memastikan tidak ada janin kedua
- d. Menyuntikkan oksitosin 10 IU secara IM di 1/3 atas paha kiri bagian luar.
- e. Memindahkan klem 5 cm di depan vulva.
- f. Mengobservasi kontraksi uterus. Pada saat his, melakukan PTT dan dorsokranial pada perut ibu. Memastikan plasenta telah lepas setelah ada tanda pelepasan plasenta, ujung tepi tali pusat nampak di vulva, tangan kanan melahirkan plasenta sesuai dengan jalan lahir, memutar plasenta ke satu arah hingga lahir seluruhnya.
- g. Mengecek kelengkapan plasenta.
- h. Melakukan dan mengajari ibu serta keluarga masase fundus uteri.

Evaluasi: Plasenta lahir spontan lengkap pukul 15.32 WIB.

8. Pemantauan Kala 4

- a. Memeriksa daerah vagina dan perineum ibu. Menyuntikkan lidokain 1% pada perineum yang akan dijahit.
- b. Melakukan penjahitan pada area ruptur perineum bagian dalam dengan teknik jelujur dan bagian luar dengan teknik satu satu menggunakan benang catgut.
- c. Membersihkan badan, kaki, bokong ibu dengan air sabun dan waslap. Merapikan ibu.
- d. Mempersilahkan ibu untuk makan dan minum.
- e. Membereskan alat. Membuang sampah medis pada tempat sampah medis. Merendam alat dengan air klorin selama 10 menit.
- f. Mencuci dan membilas partus set serta alat bekas pakai dengan sabun dan air mengalir lalu keringkan.
- g. Melepas dan membuang handscoen pada sampah infeksius, melepas APD dan cuci tangan.
- h. Pemantuan kesehatan ibu selama 2 jam
- i. Perawatan bayi baru lahir

E: Kala IV normal.

**PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA
Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331**

ASUHAN KEBIDANAN BAYI BARU LAHIR

By Ny S Bayi Baru Lahir Normal di PMB D

NO MR	: S221243	
TANGGAL/JAM	: 30 Januari 2022	jam 15.27WIB
	Bayi	Ibu
Nama	: By. Ny. S	Ny S
Tanggal lahir/umur	: 0 hari	30 tahun
Pendidikan	: -	S1
Pekerjaan	: -	Mengurus rumah tangga
Alamat	: Banjaran, Giripurwo, Girimulyo, Kulonprogo	

A. Data Subyektif:

Bayi baru lahir spontan menangis pada jam 15.27 WIB, ketuban jernih. Lahir dengan umur kehamilan ibu 39+1 minggu, jenis persalinan spontan

B. Data Obyektif:

1. APGAR SCORE 1menit /5 menit/10 menit (8/9/10)
2. Tanda vital N 109 x/m R 52 x/m S 36.3⁰C
3. PB: 49 cm BB 3500gram LK: 34cm LD 33 lila 11cm
4. Jenis kelamin laki-laki

C. Analisa:

By Ny. S usia 0 hari bayi baru lahir normal

D. Pelaksanaan:

Memberikan pertolongan bayi baru lahir normal

1. Melakukan IMD, membantu ibu membuka bagian dada dan meletakkan bayi pada dada ibu untuk Inisiasi Menyusui Dini (IMD) yaitu bayi dibiarkan mencari puting susu ibunya sendiri, untuk membantu pemberian ASI sedini mungkin untuk mendukung ASI eksklusif, dilakukan selama 1 jam.
2. Melakukan perawatan bayi usia 1 jam, memberikan vitamin K 1 mg disuntikkan pada *muskulus fastus lateralis sinistra* dan salep mata pada kedua mata bayi dengan Gentamicin 0,3%, mengukur antropometri dan menghangatkan bayi

Evaluasi:

By Ny. S usia 1 jam Bayi Baru Lahir dengan pelayanan sesuai standar

Lampiran 7. Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas (7)

**PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA
Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331**

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS

Ny S usia 26 tahun P1A0Ah1 Nifas Normal Hari Ke- 1 di PMB D

NO MR	: S221243	
TANGGAL/JAM	: 30 Januari 2022	jam 10.00WIB
Biodata	Ibu	Suami
Nama	: Ny S	Tn. NR
Tanggal lahir/umur	: 26 tahun	33 tahun
Pekerjaan	: Mengurus rumah tangga	Karyawan swasta
Pendidikan	: S1	SMK
Alamat	: Banjaran, Giripurwo, Girimulyo, Kulonprogo	

A. Data Subyektif:

Ibu mengatakan ingin kontrol nifas hari pertama, keluhan perut terasa mules dan nyeri pada jalan lahir.

B. Data Obyektif:

1. Tanda Vital

TD 110/80 mmHg, N 80 x/m, R 20 x/m, S 36.7°C.

2. BB/ TB : 58 kg / 156 cm

3. Pemeriksaan fisik semua normal

Payudara : simetris, membesar, Colostrum (+)

Abdomen : TFU 2 jari di bawah pusat, kontraksi uterus keras, tidak ada bekas luka

Vulva : tidak ada edema dan varices, jahitan masih basah, perdarahan normal, lochea rubra

4. Pemeriksaan penunjang tidak dilakukan

C. Analisa:

Ny S usia 26 tahun P1A0Ah1 dengan nifas normal hari ke-1

D. Pelaksanaan:

1. Melakukan asuhan ibu nifas normal sesuai dengan standar
2. Memberitahu ibu bahwa mulas yang dirasakan ibu merupakan hal normal setelah melahirkan
3. Mengajarkan ibu teknik menyusui yang baik dan benar
4. Memberikan KIE tentang tanda bahaya pada ibu nifas
5. Menganjurkan ibu untuk selalu menjaga kebersihan alat kelamin ibu
6. Edukasi tentang gizi yang baik untuk ibu nifas
7. Melakukan dokumentasi pada buku KIA dan register

Evaluasi:

Ny. S mendapat pelayanan asuhan nifas normal KF 1 sesuai standar

Lampiran 8. Asuhan Kebidanan pada Ibu Masa Nifas (8)

**PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA
Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331**

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS (KF II)

Ny S Usia 26 tahun P1A0Ah1 Nifas Normal Hari Ke- 5

NO MR	: S221243	
TANGGAL/JAM	: 4 Februari 2022	jam 06.30WIB
Biodata	Ibu	Suami
Nama	: Ny S	Tn. NR
Tanggal lahir/umur	: 26 tahun	33 tahun
Pekerjaan	: Mengurus rumah tangga	Karyawan swasta
Pendidikan	: S1	SMK
Alamat	: Banjaran, Giripurwo, Girimulyo, Kulonprogo	

A. Data Subyektif:

Ibu mengatakan ingin kontrol nifas hari kelima, keluhan agak lelah tidak pulas tidur di malam hari, ASI lancar.

B. Data Obyektif:

1. Keadaan umum baik, tekanan darah 120/74 mmHg, Nadi 80 x/m, pernafasan 20 x/m, suhu tubuh 36.7⁰C, berat badan 56 kg, tinggi badan 156 cm.
2. Pemeriksaan fisik

Mata : konjungtiva merah muda sklera putih.

Payudara : simetris, puting menonjol, konsistensi lunak teraba ASI penuh, membesar, tidak ada massa, tidak ada nyeri tekan, ASI (+)

Abdomen : fundus uteri 4 jari di bawah pusat, kontraksi uterus keras, kandung kemih kosong

Ekstremitas bawah dapat bergerak aktif tidak ada edema.

Vulva perineum jahitan tampak basah, tidak ada edema dan varices, , perdarahan normal, lochea sanguinolenta tampak pada vulva dan pembalut di celana dalam ibu

Abdomen : TFU 4 jari di bawah pusat, kontraksi uterus keras, tidak ada bekas luka.

C. Analisa:

Ny S usia 26 tahun P1A0Ah1 dengan nifas normal hari ke-5

D. Pelaksanaan:

1. Melakukan asuhan ibu nifas normal sesuai dengan standar
2. Memberitahu ibu bahwa mulas yang dirasakan ibu merupakan hal normal setelah melahirkan
3. Mengajarkan ibu teknik menyusui yang baik dan benar
4. Memberikan KIE tentang tanda bahaya pada ibu nifas
5. Menganjurkan ibu untuk selalu menjaga kebersihan alat kelamin ibu
6. Edukasi tentang gizi yang baik untuk ibu nifas
7. Melakukan dokumentasi pada rekam medis, buku KIA dan register

Evaluasi:

Ny. S mendapat pelayanan asuhan nifas normal KF II sesuai standar

Lampiran 9. Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas dan KB

**PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA
Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331**

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS (KF III)

Ny S Usia 26 tahun P1A0Ah1 Nifas Normal Hari Ke- 14 dengan Pelayanan KB

Pascapersalinan Alat Kontrasepsi Bawah Kulit (AKBK)

NO MR	: S221243	
TANGGAL/JAM	: 14 Februari 2022	jam 10.00WIB
Biodata	Ibu	Suami
Nama	: Ny S	Tn. NR
Tanggal lahir/umur	: 26 tahun	33 tahun
Pekerjaan	: Mengurus rumah tangga	Karyawan swasta
Pendidikan	: S1	SMK
Alamat	: Banjaran, Giripurwo, Girimulyo, Kulonprogo	

A. Data Subyektif:

Ibu mengatakan ingin kontrol nifas dan pasang implan, keluhan tidak ada.

B. Data Obyektif:

1. Keadaaan umum baik, tekanan darah 120/74 mmHg, Nadi 80 x/m, pernafasan 20 x/m, suhu tubuh 36.7⁰C, berat badan 56 kg, tinggi badan 156 cm.
2. Pemeriksaan fisik

Mata : konjungtiva merah muda sklera putih.

Payudara : simetris, puting menonjol, konsistensi lunak teraba ASI penuh, membesar, tidak ada massa, tidak ada nyeri tekan, ASI (+)

Abdomen : fundus uteri tidak teraba, kandung kemih kosong

Ektremitas bawah dapat bergerak aktif tidak ada udem.

Vulva perineum jahitan sudah jadi, lochea serosa tampak pada vulva dan celama dalam ibu.

3. Pemeriksaan penunjang tidak dilakukan

C. Analisa:

Ny S usia 26 tahun P1A0Ah1 nifas normal hari ke-14 dengan pelayanan KB implant (AKBK)

D. Pelaksanaan:

1. Melakukan asuhan ibu nifas normal KF III sesuai dengan standar

a. Memeriksa kesehatan ibu

b. Memberikan tablet tambah darah sejumlah 10 tablet dengan dosis 1x1 kapsul

c. Memberikan pelayanan KB pascapersalinan sesuai pilihan ibu dan suami yaitu implan (AKBK).

1) Melakukan penapisan klien dan melakukan *inform concent* tindakan pemasangan implan

2) Meminta ibu untuk mencuci lengan kiri dengan sabun sampai bersih dan mengeringkan dengan tisu kemudian mempersilakan ibu untuk tiduran di tempat tindakan.

3) Mencuci tangan kemudian menyiapkan alat untuk memasang implant

yaitu rodd implan, bisturi, lidocain 1% dalam spuit, kassa steril, iodine, kassa gulung dan plester.

- 4) Mengatur posisi ibu dengan membebaskan pakaian di lengan kiri, meminta ibu untuk relaks sedikit ditekuk, membuat pola pemasangan implan, memberi tanda lokasi implan, mengoleskan iodine dengan diameter kurang lebih 13 cm secara sirkuler di atas kapsul implant. Menyuntikkan Lidocain 1% sebanyak 0,3ml di titik insisi.
 - 5) Melakukan tes efektifitas sedasi, setelah ibu tidak merasakan nyeri, dilakukan insisi 2-3 mm sesuai pola yang sudah dibuat
 - 6) Menusukan inserter di titik insisi dan memasukkan 2 kapsul implan secara vertical sesuai pola yang sudah dibuat.
 - 7) Menekan lokasi insersi sampai yakin tidak ada perdarahan kemudian mendekatkan jaringan lalu menutup luka dengan kasa dan plester
 - 8) Melakukan pembalutan dengan kassa gulung, membereskan alat dan mempersilakan ibu untuk merapikan diri.
 - 9) Melakukan kolaborasi dengan dokter untuk pemberian obat asam mefenamat 500 mg sejumlah 10 tablet dengan dosis 3 x 1 tablet sehari yang diminum bila ibu merasakan nyeri.
 - 10) Memberikan pesan penting tentang tanda bahaya, perawatan luka di rumah dan jadwal kontrol 2 hari
- d. Melakukan pemeriksaan psikologis dengan kuesioner
- e. Memberikan KIE masa nifas, mengingatkan kembali tentang teknik menyusui yang baik dan benar, gizi yang baik untuk ibu nifas dan tentang

tanda bahaya pada ibu nifas

2. Melakukan dokumentasi pada buku KIA, rekam medis, kartu KB dan register KB
3. Memberikan kartu KB pada ibu

Evaluasi:

Ibu telah mendapat layanan kontrasepsi pascapersalinan pada nifas hari ke 14 dan tidak ada penyulit dalam proses pemasangan implan.

Ny. S mendapat pelayanan asuhan nifas normal KF III sesuai standar

Lampiran 10. Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas (8)

**PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA
Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331**

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS (KF IV)

Ny S Usia 26 tahun P1A0Ah1 Nifas Normal Hari Ke-42

Di PMB D

NO MR	: S221243	
TANGGAL/JAM	: 13 Maret 2022	jam 06.15WIB
Biodata	Ibu	Suami
Nama	: Ny S	Tn. NR
Tanggal lahir/umur	: 26 tahun	33 tahun
Pekerjaan	: Mengurus rumah tangga	Karyawan swasta
Pendidikan	: S1	SMK
Alamat	: Banjaran, Giripurwo, Girimulyo, Kulonprogo	

A. Data Subyektif:

Ibu mengatakan ingin kontrol nifas, keluhan tidak ada.

B. Data Obyektif:

1. Keadaan umum baik, tekanan darah 124/72 mmHg, Nadi 80 x/m, pernafasan 20 x/m, suhu tubuh 36.7⁰C, berat badan 55 kg, tinggi badan 156 cm, IMT 22,6
2. Pemeriksaan fisik (sesuai standar pelayanan nifas)
Mata ibu tampak konjungtiva merah muda dan sklera putih.

Payudara simetris, puting menonjol, konsistensi lunak teraba ASI penuh, tidak ada benjolan, tidak ada nyeri tekan, ASI (+)

Abdomen, fundus uteri tidak teraba, kandung kemih kosong

Ektremitas bawah dapat bergerak aktif tidak ada udema.

Vulva perineum tampak bersih tidak ada sekresi pervaginam

Pemeriksaan penunjang tidak dilakukan

C. Analisa:

Ny S usia 26 tahun P1A0Ah1 nifas normal hari ke-42

D. Pelaksanaan:

1. Melakukan asuhan ibu nifas normal KF IV sesuai dengan standar
 - a. Memeriksa kesehatan ibu.
 - b. Memberikan tablet tambah darah sejumlah 30 tablet dengan dosis 1x1 kapsul.
 - c. Melakukan pemantauan KB pascapersalinan yang sudah didapat ibu pada nifas hari ke-14.
 - d. Melakukan pemeriksaan psikologis dengan kuesioner
 - e. Memberikan KIE masa nifas, mengingatkan kembali tentang teknik menyusui yang baik dan benar, gizi yang baik untuk ibu menyusui, imunisasi bayi dan pentingnya SDIDTK serta tanda bahaya pada bayi.
2. Melakukan dokumentasi pada buku KIA, rekam medis dan register PNC

Evaluasi:

Ibu telah mendapat layanan nifas hari ke-42 dan seluruh proses asuhan kebidanan sejak hamil bersalin dan nifas telah diselesaikan, ibu dan bayi sehat.

Ny. S mendapat pelayanan asuhan nifas normal KF IV sesuai standar.

Lampiran 13. Foto Kegiatan

Pemeriksaan Kehamilan



Pelayanan Persalinan, perawatan BBL dan IMD





Belajar menyusui



Kunjungan rumah nifas dan neonatal



Pemeriksaan Neonatal



Pelayanan kontrasepsi progestin implan (AKBK)



Lampiran 14.

Kuesioner Edinburgh Posnatal Depressionn Scale (EPDS)

Sebagaimana kehamilan atau proses persalinan yang baru saja alami, kami ingin mengetahui bagaimana perasaan anda saat ini. Mohon memilih jawaban yang paling mendekati keadaan perasaan anda **DALAM 7 HARI TERAKHIR**, bukan hanya perasaan anda hari ini.

Dibawah ini adalah contoh pertanyaan yang telah disertai oleh jawabannya. Saya merasa bahagia:

- a. Ya, setiap saat
- b. Ya, hampir setiap saat
- c. Tidak, tidak terlalu sering
- d. Tidak pernah sama sekali

Arti jawaban diatas adalah “saya merasa bahagia di hampir setiap saat” dalam satu minggu terakhir ini.

Mohon dilengkapi pertanyaan lain dibawah ini

Nama Ny S. KF 1...skor 23

1. Saya mampu tertawa dan merasakan hal-hal yang menyenangkan
 - a. Sebanyak yang saya bisa
 - b. Tidak terlalu banyak**
 - c. Tidak banyak
 - d. Tidak sama sekali
2. Saya melihat segala sesuatunya kedepan sangat menyenangkan
 - a. Sebanyak sebelumnya**
 - b. Agak sedikit kurang dibandingkan dengan sebelumnya.
 - c. Kurang dibandingkan dengan sebelumnya
 - d. Tidak pernah sama sekali
3. Saya menyalahkan diri saya sendiri saat sesuatu terjadi tidak sebagaimana mestinya
 - a. Ya, setiap saat
 - b. Ya, kadang-kadang**
 - c. Tidak terlalu sering
 - d. Tidak pernah sama sekali
4. Saya merasa takut atau panik tanpa alasan yang jelas.
 - a. Tidak pernah sama sekali
 - b. Jarang-jarang**
 - c. Ya, kadang-kadang
 - d. Ya, sering sekali
5. Saya merasa takut atau panik tanpa alasan yang jelas
 - a. Ya, cukup sering
 - b. Ya, kadang-kadang

- c. **Tidak terlalu sering**
 - d. Tidak pernah sama sekali
- 6. Segala sesuatunya tersasa sulit dikerjakan
 - a. Ya, hampir setiap saat saya tidak mampu menanganinya
 - b. Ya, kadang-kadang saya tidak mampu menanganinya seperti biasa
 - c. **Tidak terlalu, sebagian besar berhasil saya tangani**
 - d. Tidak pernah, saya mampu mengerjakan segala sesuatu dengan baik
- 7. Saya merasa tidak bahagia sehingga mengalami kesulitan untuk tidur
 - a. Ya, setiap saat
 - b. Ya, kadang-kadang
 - c. **Tidak terlalu sering**
 - d. Tidak pernah sama sekali
- 8. Saya merasa sedih dan merasa diri saya menyedihkan
 - a. Ya, setiap saat
 - b. Ya, cukup sering
 - c. **Disaat tertentu saja**
 - d. Tidak pernah sama sekali
- 9. Saya merasa tidak bahagia sehingga menyebabkan saya menangis
 - a. Ya, setiap saat
 - b. Ya, cukup sering
 - c. **Disaat tertentu saja**
 - d. Tidak pernah sama sekali
- 10. Muncul pikiran untuk menyakiti diri saya sendiri
 - a. Ya, cukup sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang sekali
 - d. **Tidak pernah sama sekali**